

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*), yaitu percobaan sistematis dan berencana untuk membuktikan suatu teori. Penelitian eksperimen dirancang untuk menguji suatu hipotesis. Setelah dilakukan perlakuan, kemudian diukur tingkat perubahannya, hipotesis diterima atau ditolak. Suatu hipotesis bergantung pada hasil observasi terhadap hubungan antara variabel yang dieksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen melalui teknik dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut. (Fraenkel dan Wallen, 1993 : 248)

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
A	O_1	X_1	O_3
B	O_3	X_2	O_4

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

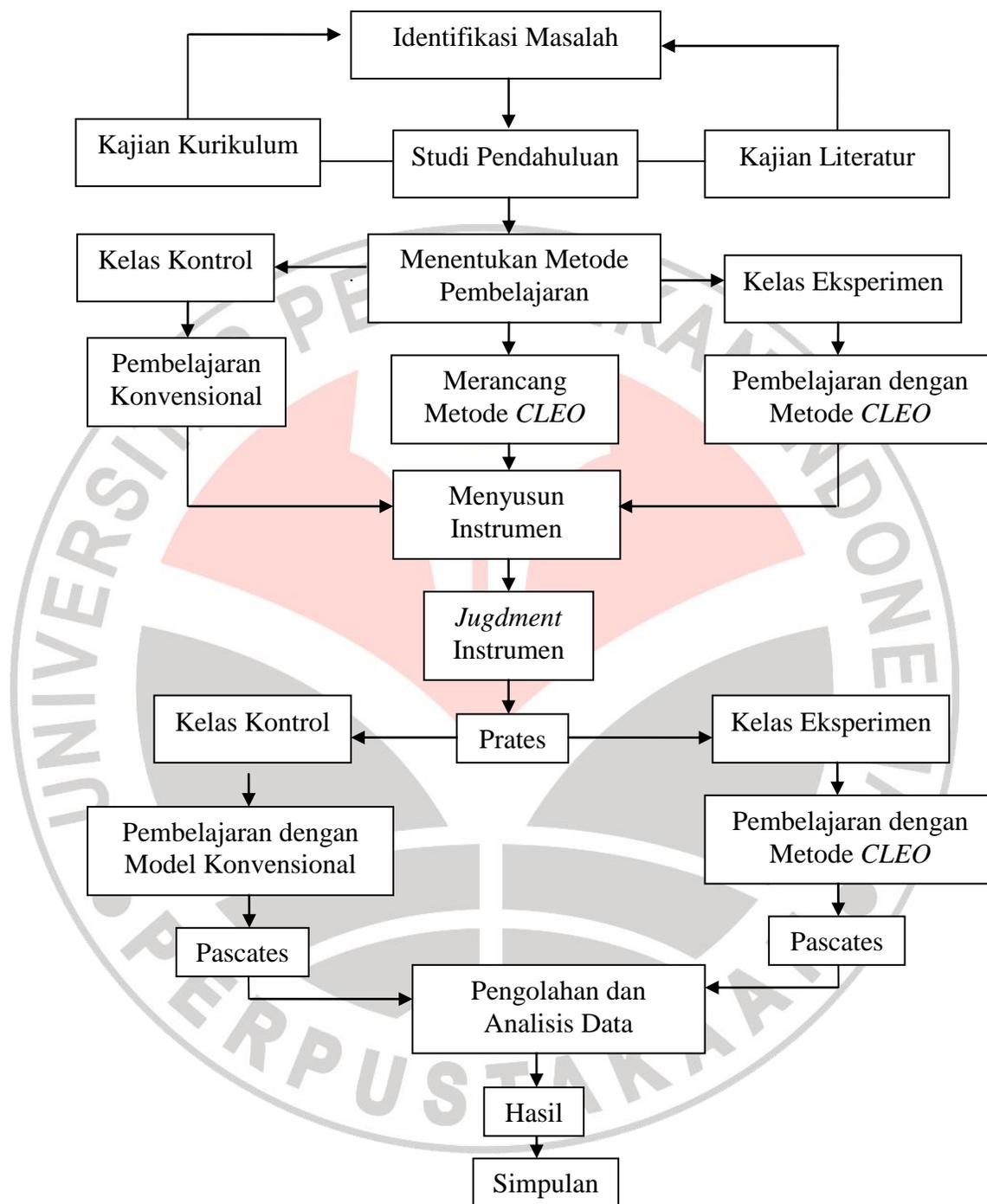
Keterangan :

A : Kelas Eksperimen yang menggunakan Metode *CLEO*

B : Kelas Kontrol yang menggunakan Model pembandingan (kreasi guru)

- O_1 : Uji awal eksperimen (prates kelas eksperimen) yang menggunakan metode *CLEO*
- O_2 : Uji akhir eksperimen (pascates kelas eksperimen) yang menggunakan metode *CLEO*
- X_1 : Perlakuan pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dengan metode *CLEO*
- X_2 : Perlakuan pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dengan Model pembandingan (kreasi guru)
- O_3 : Uji awal kontrol (prates kelas kontrol) yang menggunakan Model pembandingan (kreasi guru)
- O_4 : Uji akhir kontrol (pascates kelas kontrol) yang menggunakan Model pembandingan (kreasi guru)

Alur tahapan penelitian digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2 Alur Penelitian

B. Sumber Data

1. Populasi

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tunas Harapan Bandung. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tunas Harapan Bandung tahun pelajaran 2009/2010. Kelas V SDN Tunas Harapan terdiri atas tiga kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 112 orang yang rinciannya sebagai berikut.

Tabel 3.1

Keadaan siswa kelas V

SDN Tunas Harapan Bandung Tahun Pelajaran 2009/2010

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V A	15	26	41
V B	17	22	39
V C	14	18	32
Jumlah	46	66	112

Sumber : Bagian Tata Usaha SDN Tunas Harapan Bandung

2. Sampel

Pengklasifikasian kelas V SDN Tunas Harapan Bandung menggunakan kriteria yang menunjukkan perlakuan yang seimbang baik prestasi siswa, jumlah siswa maupun keadaan siswa karena di sekolah ini tidak ada kelas unggulan atau dengan

kata lain keadaan kelas V homogen. Jumlah kelas V ada tiga kelas yaitu kelas VA, VB, dan VC dengan karakteristik yang sama. Oleh karena itu, sampel yang diambil sebanyak dua kelas. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan secara acak (sistem random). Kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan mengambil 30 siswa dan Kelas VC sebagai kelas kontrol dengan mengambil 30 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian menjelaskan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan. Ada tiga variabel yang diteliti pada penelitian ini; yaitu variabel kemampuan berbicara, kemampuan menulis Argumentasi, dan penggunaan metode *CLEO*. Kedua variabel pertama, yaitu kemampuan berbicara dan menulis argumentasi, merupakan variabel terikat atau *kriterion* dan variabel ketiga, yaitu penggunaan metode *CLEO* merupakan variabel bebas atau *prediktor*. Sesuai dengan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Format Observasi, digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran melalui Metode *CLEO*. Aspek yang diamati yaitu: kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
2. Angket, digunakan untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap Metode *CLEO* dalam pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi. Aspek yang

diamati yaitu: Tujuan, bahan, Metode Pembelajaran, Media, Jenis pendekatan yang dipilih dan evaluasi

3. Kemampuan berbicara, bentuk tes secara lisan dan petunjuk cara mengerjakannya serta aspek-aspek yang dinilai. Soal ini diujicobakan dalam bentuk prates dan pascates
4. Soal Uraian tentang menulis argumentasi dan petunjuk cara mengerjakannya serta aspek-aspek yang dinilai. Soal ini diujicobakan dalam bentuk prates dan pascates
5. Format pedoman penilaian menulis argumentasi
6. Telaah pustaka dilakukan guna memperoleh informasi sebagai landasan teoritis dalam pembahasan penelitian

Untuk lebih jelasnya peneliti menempatkan instrumen-instruemn penelitian pada bagian lampiran.

A. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan, penulis menggunakan tes berbicara dan menulis argumentasi. Data tes berbicara dan menulis argumentasi yang dikumpulkan berupa data tes awal (pra tes) dan tes akhir (pasca tes) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk pertanyaan yang diberikan kepada siswa berupa tes lisan dan tertulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket / kuesioner, dan tes.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dengan menggunakan Metode *CLEO* di kelas eksperimen meliputi kegiatan awal, inti dan akhir. Pedoman observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dapat dilihat pada lampiran tesis ini.

2. Wawancara

Tujuan utama penggunaan teknik ini ialah menggali informasi tambahan yang bersumber dari siswa dan guru tentang penerapan Metode *CLEO* dalam pembelajaran berbicara dan menulis karangan argumentasi.

Pedoman wawancara dan daftar pertanyaan wawancara tentang pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dengan metode *CLEO* dapat dilihat pada lampiran tesis ini.

3. Angket/kuesioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket respon tertutup karena jawaban pertanyaan dalam angket telah disertakan atau disediakan. Angket diberikan sesudah perlakuan penerapan Metode *CLEO* dalam pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dilaksanakan. Tujuannya untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan Metode tersebut.

Kisi- kisi angket dan daftar pertanyaan tentang Metode *CLEO* dapat dilihat pada lampiran tesis ini.

4. Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes lisan dan uraian, yaitu bentuk tes yang terdiri dari pernyataan, pertanyaan atau suruhan yaitu tentang pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi menggunakan metode *CLEO*. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengukur kemampuan berbicara dan menulis argumentasi sebelum diberi perlakuan. Dan tes akhir digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi dengan menggunakan metode *CLEO*.

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis serta dibantu oleh guru kelas dari mulai tes awal, siklus pembelajaran sampai tes akhir. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik- teknik yang merupakan rangkaian proses berupa langkah-langkah yang sesuai dengan rencana dan sistematika untuk mendapatkan data dalam pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi.

Dengan demikian, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan berbicara (tes lisan) dan pembelajaran menulis argumentasi (tes tertulis) meliputi prates dan pascates baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Lembar tes kemampuan berbicara dan menulis argumentasi terlampir pada lampiran tesis ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Identifikasi Data

Data kuantitatif yang berupa kemampuan siswa dalam pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi hasil perolehan dari pretes dan pascates. Analisis data penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik statistik sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti melakukan pengidentifikasian data agar dalam pengolahannya tidak mengalami kesulitan. Data kualitatif digunakan untuk angket, peneliti menggunakan penskoran berskala positif. Data tersebut dianalisis berdasarkan aspek-aspek yang dinilai. Penggunaan skala penilaian ini dilakukan untuk menghindari subjektivitas penilaian yang mungkin terjadi.

2. Analisis Data

Sebagaimana telah diuraikan di atas, analisis data kuantitatif diolah dengan menggunakan teknik statistik. Data yang diolah selisih antara skor pretes dan pascates dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dari data tes awal dan tes akhir baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol, dengan rumus .

$$D = \sup \left\{ \left| F_n(z) - \Phi(z) \right| \right\} \text{dimana}$$

$$Z = \frac{(x_{(k)} - x)}{s}$$

(Uyanto, 2006 : 48)

Dengan :

D = *Liliefors*

$F_n(z)$ = fungsi distribusi empiris

$\Phi(z)$ = fungsi distribusi kumulatif normal baku

Data terdistribusi normal jika $P - value \geq \alpha$, diketahui $\alpha = 0,05$ maka data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Teknik pengujian homogenitas dalam penelitian ini digunakan rumus berikut:

$$S^2 = \frac{\sum(x_1 - x)^2}{n-1}$$

Dengan :

x : rata-rata

n : jumlah subjek

s^2 : variansi

kemudian menghitung harga

$$F = \frac{S^2_{\text{besar}}}{S^2_{\text{kecil}}}$$

(Sugiyono, 2008 : 276).

Data homogen jika $P - \text{value} \leq \alpha$, diketahui $\alpha = 0,05$ maka data berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji perbedaan dua rata-rata untuk n (sampel) lebih dari 30 digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

(Sudjana, 2002:241)

Keterangan : M_1 = mean sampel kelompok eksperimen

M_2 = mean sampel kelompok kontrol

n_1 = jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelompok kontrol

S_1^2 = variansi sampel kelompok eksperimen

S_2^2 = variansi sampel kelompok kontrol

Atau

Jika data berdistribusi normal dan homogen di gunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\left\{ \frac{(n_x - 1) S_x^2 + (n_y - 1) S_y^2}{n_x + n_y - 2} \right\} \left\{ \frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y} \right\}}}$$

Jika data yang diperoleh berdistribusi normal tapi tidak homogen, maka uji statistiknya :

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\left(\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)} \right)}}$$

(Sugiyono, 2008 : 273)

Dengan demikian untuk mengetahui hasil penerapan Metode *CLEO* dalam pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi, peneliti menggunakan eksperimen dengan pendekatan statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. menskor kemampuan berbicara dan menulis argumentasi siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari kedua tes;
 - b. menilai skor kemampuan berbicara dan menulis siswa dengan pedoman penilaian yang telah dibuat;
 - c. menstabilasi nilai prates dan pascates kedua kelompok;
- menguji normalitas kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) dengan rumus S^2 : variansi.

- d. menguji homogenitas kedua kelompok;
- e. menguji perbedaan antara pretes dan pascates kedua kelompok kemampuan menulis dengan uji "t";
- f. menentukan signifikansi hasil kedua tes; dan
- g. menafsirkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji "t".

Analisis data observasi, wawancara dan angket digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa, respon siswa, menggali informasi tambahan yang bersumber dari siswa dan guru, serta keterangan penting lainnya yang berkenaan dengan penerapan metode *CLEO* dalam pembelajaran berbicara dan menulis argumentasi.

F. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan di lapangan untuk setiap kompetensi dasar. Oleh karena itu apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan kompetensi dasar (Depdiknas, 2006:17)

Dalam menyusun RPP, guru harus mencantumkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan disusun dalam RPPnya. RPP harus memuat secara rinci tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

RPP merupakan pegangan guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium dan atau lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar (KD). Guru Bahasa Indonesia harus menyadari bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Dalam menyusun RPP, guru harus berpedoman pada kurikulum dan silabus. RPP harus dapat menggambarkan kegiatan belajar mengajar yang diharapkan guru. RPP dalam terminologi kurikulum 2006 disebut skenario pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan pedoman guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

- 1) Mencantumkan Identitas
- 2) Mencantumkan Tujuan Pembelajaran
- 3) Mencantumkan Materi Pembelajaran
- 4) Mencantumkan Metode Pembelajaran
- 5) Mencantumkan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
- 6) Mencantumkan sumber belajar
- 7) Mencantumkan Penilaian

Untuk memudahkan penyusunan program pembelajaran, peneliti menampilkan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Sekolah	:
Mata Pelajaran	:
Kelas/Semester	:
Standar Kompetensi	:
Kompetensi Dasar	:
Indikator	:
Alokasi waktu	:x 35 menit (.....pertemuan)
A. Tujuan pembelajaran	
B. Materi Pembelajaran	
C. Metode Pembelajaran	
D. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran	
Pertemuan 1	
Pertemuan 2	
dst	
E. Sumber Belajar	
F. Penilaian	

G. Pedoman Penilaian Berbicara dan Menulis Argumentasi

1. Pedoman Penilaian Berbicara

Ada beberapa cara untuk menilai tugas bercerita. Jakobovits dan Gorden dalam Nurgiantoro (1995:288) mengembangkan teknik penilaian untuk tugas-tugas laporan lisan yang dikembangkan untuk tugas bercerita dengan skala 0 sampai 10. Aspek yang dinilai dan rentang skor penilaian dimodifikasi dengan beberapa aspek yang disesuaikan dan rentangnya menjadi 0 sampai dengan 4. Berikut ini disajikan alat dan komponen penilaian pembelajaran yang digunakan untuk menilai tugas

bercerita untuk mengukur kemampuan berbicara siswa, sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Model Penilaian Aspek Berbicara

No	Aspek yang dinilai	Tingkatan Skala
1.	Keakuratan Informasi (sangat buruk ----- akurat sepenuhnya)	0 1 2 3 4
2.	Hubungan Antarinformasi (sangat sedikit-----berhubungan dengan sepenuhnya)	0 1 2 3 4
3.	Ketepatan Struktur dan Kosa Kata (tidak tepat -----tepat sekali)	0 1 2 3 4
4.	Kelancaran (terbata-bata-----lancar sekali)	0 1 2 3 4
5.	Kewajaran Urutan Wacana (tidak normal -----normal)	0 1 2 3 4
6.	Gaya Pengucapan (kaku -----wajar)	0 1 2 3 4
		Jumlah Skor.....

Dikutip dari Nurgiyanto dengan modifikasi, (1995: 228)

2. Pedoman Penilaian Menulis Argumentasi

Dalam menilai kemampuan menulis argumentasi siswa, peneliti akan menyajikan pedoman penilaian menulis argumentasi. Pedoman penilaian menulis argumentasi ini berdasarkan pendapat Jakobs,dkk (1981:101) dan mempertimbangkan aspek indikator struktur kognitif dan performansi dalam wacana

argumentasi (Suryana, 2004:25-26). Peneliti pun berpedoman pada landasan teoretis karakteristik karangan argumentasi yang dipaparkan para ahli/ pakar menulis. Adapun pedoman penilaian menulis karangan argumentasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Menulis Argumentasi

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
1	Kesesuaian isi , gagasan dengan topik (A)	4	<p>Sangat baik, Jika isi gagasan menulis argumentasi memenuhi 4 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tahap <i>Claim</i> (pernyataan) Pernyataan yang disampaikan sesuai dengan topik 2. tahap <i>Law</i> (Logika, Alasan, bukti) Pernyataan disertai dengan alasan, bukti, data yang kuat 3. tahap <i>Evaluation</i> (Penilaian) yaitu dapat memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diberikan 4. tahap <i>Outcome</i> (Dampak) yaitu harus memberikan dampak / pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif
		3	<p>Baik, Jika isi gagasan karangan argumentasi hanya memenuhi 3 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tahap <i>Claim</i> (pernyataan) Pernyataan yang disampaikan sesuai dengan topik 2. tahap <i>Law</i> (Logika, Alasan, bukti) Pernyataan tidak disertai dengan alasan, bukti, data yang kuat 3. tahap <i>Evaluation</i> (Penilaian) yaitu dapat memberikan penilaian terhadap klaim yang diberikan 4. tahap <i>Outcome</i> (Dampak) yaitu harus memberikan

		<p>dampak / pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif</p> <p>Baik, Jika isi gagasan karangan argumentasi hanya memenuhi 3 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tahap <i>Claim</i> (pernyataan) Pernyataan yang disampaikan sesuai dengan topik 2. tahap <i>Law</i> (Logika, Alasan, bukti) Pernyataan disertai dengan alasan, bukti, data yang kuat 3. tahap <i>Evaluation</i> (Penilaian) yaitu tidak dapat memberikan penilaian terhadap klaim yang diberikan 4. tahap <i>Outcome</i> (Dampak) yaitu harus memberikan dampak / pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif <p>Baik, Jika isi gagasan karangan argumentasi hanya memenuhi 3 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tahap <i>Claim</i> (pernyataan) Pernyataan yang disampaikan sesuai dengan topik 2. tahap <i>Law</i> (Logika, Alasan, bukti) Pernyataan disertai dengan alasan, bukti, data yang kuat 3. tahap <i>Evaluation</i> (Penilaian) yaitu dapat memberikan penilaian terhadap klaim yang diberikan 4. tahap <i>Outcome</i> (Dampak) yaitu tidak memberikan dampak / pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif <p>2 Cukup, Jika isi gagasan karangan argumentasi hanya</p>
--	--	---

		<p>memenuhi 2 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tahap <i>Claim</i> (pernyataan) Pernyataan yang disampaikan sesuai dengan topik 2. tahap <i>Law</i> (Logika, Alasan, bukti) Pernyataan disertai dengan alasan, bukti, data yang kuat 3. tahap <i>Evaluation</i> (Penilaian) yaitu tidak memberikan penilaian terhadap klaim yang diberikan 4. tahap <i>Outcome</i> (Dampak) yaitu tidak memberikan dampak / pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif <p>Cukup, Jika isi gagasan karangan argumentasi hanya memenuhi 2 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tahap <i>Claim</i> (pernyataan) Pernyataan yang disampaikan sesuai dengan topik 2. tahap <i>Law</i> (Logika, Alasan, bukti) Pernyataan tidak disertai dengan alasan, bukti, data yang kuat 3. tahap <i>Evaluation</i> (Penilaian) yaitu memberikan penilaian terhadap klaim yang diberikan 4. tahap <i>Outcome</i> (Dampak) yaitu tidak memberikan dampak / pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif <p>Cukup, Jika isi gagasan karangan argumentasi hanya memenuhi 2 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tahap <i>Claim</i> (pernyataan) Pernyataan yang disampaikan sesuai dengan topik 2. tahap <i>Law</i> (Logika, Alasan, bukti) Pernyataan tidak
--	--	---

			<p>disertai dengan alasan, bukti, data yang kuat</p> <p>3. tahap <i>Evaluation</i> (Penilaian) yaitu tidak memberikan penilaian terhadap klaim yang diberikan</p> <p>4. tahap <i>Outcome</i> (Dampak) yaitu memberikan dampak / pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif</p>
		1	<p>Kurang, Jika isi gagasan karangan argumentasi hanya memenuhi 1 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <p>1. tahap <i>Claim</i> (pernyataan) Pernyataan yang disampaikan sesuai dengan topik</p> <p>2. tahap <i>Law</i> (Logika, Alasan, bukti) Pernyataan tidak disertai dengan alasan, bukti, data yang kuat</p> <p>3. tahap <i>Evaluation</i> (Penilaian) yaitu tidak memberikan penilaian terhadap klaim yang diberikan</p> <p>4. tahap <i>Outcome</i> (Dampak) yaitu tidak memberikan dampak / pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif</p>
2	Organisasi tulisan (B)	4	<p>Sangat baik, jika pengorganisasian menulis argumentasi memenuhi 4 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <p>1. Tahap <i>Claim</i>, gagasan , pernyataan terorganisasi dengan sistematis</p> <p>2. Tahap <i>Law</i>, paparan logis, alasan kuat.</p> <p>3. Tahap <i>Evaluation</i>, cakupan informasi pendukung luas dan memadai</p> <p>4. Tahap <i>Outcome</i>, koherensi informasi dengan gagasan</p>

		<p>3</p> <p>Baik, jika pengorganisasian menulis argumentasi hanya memenuhi 3 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap <i>Claim</i>, gagasan , pernyataan terorganisasi dengan sistematis 2. Tahap <i>Law</i>, paparan tidak logis, alasan tidak kuat. 3. Tahap <i>Evaluation</i>, cakupan informasi pendukung luas dan memadai 4. Tahap <i>Outcome</i>, koherensi informasi dengan gagasan <p>Baik, jika pengorganisasian menulis argumentasi hanya memenuhi 3 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap <i>Claim</i>, gagasan , pernyataan terorganisasi dengan sistematis 2. Tahap <i>Law</i>, paparan logis, alasan kuat. 3. Tahap <i>Evaluation</i>, cakupan informasi pendukung tidak luas dan tidak memadai 4. Tahap <i>Outcome</i>, koherensi informasi dengan gagasan <p>Baik, jika pengorganisasian menulis argumentasi hanya memenuhi 3 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap <i>Claim</i>, gagasan , pernyataan terorganisasi dengan sistematis 2. Tahap <i>Law</i>, paparan logis, alasan kuat. 3. Tahap <i>Evaluation</i>, cakupan informasi pendukung luas dan memadai 4. Tahap <i>Outcome</i>, tidak koherensi informasi dengan
--	--	---

		2	<p>gagasan</p> <p>Cukup, jika pengorganisasian menulis argumentasi hanya memenuhi 2 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap <i>Claim</i>, gagasan , pernyataan terorganisasi dengan sistematis 2. Tahap <i>Law</i>, paparan tidak logis, alasan tidak kuat. 3. Tahap <i>Evaluation</i>, cakupan informasi pendukung tidak luas dan tidak memadai 4. Tahap <i>Outcome</i>, koherensi informasi dengan gagasan <p>Cukup , jika pengorganisasian menulis argumentasi hanya memenuhi 2 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap <i>Claim</i>, gagasan , pernyataan terorganisasi dengan sistematis 2. Tahap <i>Law</i>, paparan tidak logis, alasan tidak kuat. 3. Tahap <i>Evaluation</i>, cakupan informasi pendukung tidak luas dan tidak memadai 4. Tahap <i>Outcome</i>, tidak koherensi informasi dengan gagasan <p>Cukup , jika pengorganisasian menulis argumentasi hanya memenuhi 2 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap <i>Claim</i>, gagasan , pernyataan terorganisasi dengan sistematis 2. Tahap <i>Law</i>, paparan logis, alasan kuat. 3. Tahap <i>Evaluation</i>, cakupan informasi pendukung
--	--	---	--

			<p>tidak luas dan tidak memadai</p> <p>4. Tahap <i>Outcome</i>, tidak koherensi informasi dengan gagasan</p> <p>1 Kurang , jika pengorganisasian menulis argumentasi hanya memenuhi 1 kriteria pada tahapan <i>CLEO</i> yaitu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap <i>Claim</i>, gagasan , pernyataan terorganisasi dengan sistematis 2. Tahap <i>Law</i>, paparan tidak logis, alasan tidak kuat. 3. Tahap <i>Evaluation</i>, cakupan informasi pendukung tidak luas dan tidak memadai 4. Tahap <i>Outcome</i>, tidak koherensi informasi dengan gagasan
3	Pengembangan Struktur Kalimat (C)	<p>4 Sangat Baik, jika kalimat disusun menggunakan struktur bahasa baku, tidak terjadi kesalahan dan bermakna</p> <p>3 Baik, jika kalimat disusun menggunakan struktur bahasa baku, sedikit terjadi kesalahan dan sedikit mengaburkan makna</p> <p>2 Cukup, jika struktur kalimat terjadi agak banyak kesalahan dan makna agak membingungkan atau agak kabur</p> <p>1 Kurang, jika struktur kalimat disusun agak kacau , tidak lengkap dan mengaburkan makna.</p>	
4	Kosa Kata (D)	<p>4 Sangat Baik, jika penggunaan kata sangat tepat, menguasai pembentukan kata, hanya sedikit terjadi kesalahan penggunaan kata.</p> <p>3 Baik, Jika penggunaan kata kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu makna, dan agak kurang dalam</p>	

		2	pembentukan makna. Cukup , jika sering terjadi kesalahan penggunaan kata serta dapat merusak makna.
		1	Kurang , jika pembentukan kata kacau, penggunaan kata banyak yang salah dan tidak bermakna
5	Ejaan (E)	4	Sangat baik , jika menguasai aturan penulisan, hanya terdapat sedikit kesalahan penulisan ejaan dan tidak mengaburkan makna
		3	Baik , jika agak banyak terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
		2	Cukup , jika sering terjadi kesalahan ejaan, makna agak membingungkan.
		1	Kurang , jika tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan dan kurang bermakna